

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Asuransi ialah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dimana pihak penanggung mengikatkan diri pada pihak tertanggung. Pihak penanggung menerima asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena mengalami kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan. Asuransi menyampaikan tanggung jawab aturan pada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang ada dari suatu peristiwa yang tidak pasti.<sup>1</sup>

Sesungguhnya dengan adanya perusahaan asuransi maka tertolong suatu musibah yang terjadi, karena perusahaan asuransi khususnya dalam kecelakaan bisa memproteksi apa yang sudah dijanjikan serta perjanjian itu dicantumkan atau ditulis pada sebuah polis, serta pentingnya fungsi perusahaan asuransi untuk pemeratakan beban kerugian itu sehingga tidak

---

<sup>1</sup> Muhammad Syakir Sula, Asuransi Syariah (Life and General) Konsep dan Sistem Operasioanl. (Jakarta: Gema Insani, 2004), h.27

seorangpun yang menderita kerugian dampak kecelakaan itu. Sebab kecelakaan itu akibat dari kelalaian manusia sendiri.<sup>2</sup>

Namun sejauh apapun risiko yang dapat diprediksi oleh manusia, ada beberapa hal juga yang tidak mudah di prediksi. Contohnya kecelakaan diri, risiko kecelakaan diri yang tidak dapat diketahui dengan pasti kapan dan dimana akan terjadinya kecelakaan, karena ada banyak hal yang dapat menyebabkan seseorang mengalami kecelakaan. Dengan begitu perusahaan asuransi mempunyai tantangan yang besar dalam menghadapi setiap risiko yang ada.<sup>3</sup>

Asuransi Siswakoe adalah pengembangan dari produk asuransi kecelakaan diri.<sup>4</sup> Produk Siswakoe akan menerima beberapa manfaat ganti rugi yaitu jika siswa yang mengalami musibah kecelakaan dalam masa perjanjian yang mengakibatkan peserta cacat tetap atau total atau sebagian.

---

<sup>2</sup> Djawahir Hejazziey, "Persepektif MAN 13 Jakarta Terhadap Produk Siswakoe Syari'ah Pada PT Bumida Syari'ah, (Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008), h. 3.

<sup>3</sup> Mila Karmila, "Analisis Prosedur Underwriting dalam meminimalisir terjadinya klaim pada produk asuransi kecelakaan diri (studi pada PT Bumiputera Muda 1967 Syariah Serang)," (Sskripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten, 2020), h. 3

<sup>4</sup> <https://www.bumi.co.id/produk-paket-koe.html?detail=siswakoe> diakses pada 12 Oktober 2021, pukul 08.54 WIB.

Maka kepada peserta akan diberikan manfaat yang sesuai dengan persentasi yang dipengaruhi. Begitu pula jika peserta meninggal dunia maka perusahaan asuransi akan memberikan pada ahli warisnya.<sup>5</sup>

Asuransi Siswakoe ialah produk asuransi yang simple dan terjangkau yang memberikan perlindungan bagi putra-putri anda selama melakukan kegiatan dilingkungan Lembaga Pendidikan maupun diluar Lembaga Pendidikan selama 24 jam dari risiko kecelakaan diri yang mungkin timbul dengan manfaat meliputi: santunan meninggal dunia, santunan cacat tetap, santunan biaya pemakaman serta bantuan beasiswa dan manfaat lainnya.<sup>6</sup>

Perubahan lingkungan sekitar adalah suatu keadaan yang sangat sulit diramalkan, diperkirakan serta dipastikan pada masa yang akan tiba. Perusahaan tidak terlepas dari berbagai macam perubahan, yang bersumber dari lingkungan eksternal juga lingkungan internal perusahaan. Perubahan

---

<sup>5</sup> Djawahir Hejazziey, Persepektif MAN Jakarta Terhadap Produk Siswakoe Syaria'ah Pada PT Bumida Syari'ah, (Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), h. 3.

<sup>6</sup> <http://www.bumida.co.id/produk-paket-koe.html?detail=siswakoe> diakses pada 12 Oktober, 2021, pukul 08.54 WIB

yang berpengaruh negatif adalah gangguan bagi perusahaan, sedangkan perubahan yang berpengaruh positif akan menunjang kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan wajib bisa memperhatikan faktor-faktor yang bisa mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan, baik itu faktor internal juga internal.<sup>7</sup>

Setiap perusahaan mempunyai kekuatan dan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai misi dan tujuan perusahaan, namun selain itu perusahaan juga memiliki kelemahan dan juga ancaman dari lingkungan luarnya yang harus diwaspadai. Perusahaan harus mampu memanfaatkan kekuatan dari peluang yang ada agar dapat menutupi kelemahan dan menghindari ancaman yang dihadapi perusahaan.

Analisis SWOT merupakan suatu instrument pengidentifikasian sebagai faktor yang berbentuk secara sistematis yang digunakan untuk merumuskan strategi

---

<sup>7</sup> Ahmad Ramadhan dan Fivi Rahmatus Sofiyah, "Analisis SWOT Sebagai Landasan Dalam Menentukan Strategi Pemasaran (studiMcDonald'sRing Road)", Jurnal Media Informasi Manajemen, Vol. 1, No. 4 (2013), h. 2.

perusahaan. Pendekatan analisis ini di dasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunitie*) sekaligus dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Secara singkat analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah hal-hal yang mempengaruhi keempat faktornya. Dengan demikian, hasil dari analisis dapat membentuk perencanaan strategi berdasarkan hasil analisis terhadap faktor-faktor strategi berdasarkan perusahaan.

Faktor-faktor yang ditetapkan kemudian diterapkan dalam bentuk SWOT, yaitu:

1. Bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu mengambil keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunity*) yang ada
2. Bagaimana cara mengatasi kelemahan-kelemahan (*weakness*) yang mencegah keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunity*) yang ada.
3. Bagaimana kekuatan (*strength*) mampu menghadapi ancaman (*threat*) yang ada.

4. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weakness*) yang mampu membuat ancaman (*threat*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru.<sup>8</sup>

Dapat dikatakan bahwa analisis SWOT sangatlah dibutuhkan dalam manajemen perusahaan antara lain sebagai dasar perencanaan dan pelaksanaan strategi pemasaran dalam perusahaan.<sup>9</sup> Dalam menentukan strategi pemasaran yang tepat, diperlukan sebuah analisis yang tepat pula salah satunya melalui analisis SWOT. Perusahaan harus menganalisis pasarnya dan lingkungan pemasarannya agar menentukan peluang yang menarik dan mengidentifikasi ancaman dari lingkungannya. Melalui analisis pemasaran, perusahaan menentukan apa yang harus dilakukan pada masing-masing unit bisnis. Dengan begitu pemasaran harus melakukan

---

<sup>8</sup> Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, TEKNIK ANALISIS SWOT Pedoman Menyusun Strategi Yang Efektif & Efesien Serta Cara Mengelola Kekuatan Dan Ancaman, (Jogjakarta: ANAK HEBAT INDONESIA, 2020), h. 8.

<sup>9</sup> Ahmad Ramadhan dan Fivi Rahmatus Sofiyah, Analisis SWOT Sebagai Landasan Dalam Menentukan Strategi Pemasaran (Studi Kasus McDonald's Ring Road)." *Jurnal media informasi manajemen*, Vol 1, No. 4 (2013).

analisis SWOT dimana ia menilai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman secara keseluruhan.<sup>10</sup>

Diperlukannya analisis SWOT terhadap produk Siswakoe pada PT. Asuransi Umum Syariah Bumiputera Muda Serang. Dengan merumuskan strategi pemasaran dan kebijakan perusahaan dengan metode analisis SWOT, dengan analisis terhadap kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*). Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul penelitian “**Analisis SWOT Produk Siswakoe (Study Kasus PT Asuransi Umum Syariah Bumiputera Muda Serang)**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah, diantaranya:

---

<sup>10</sup> Sri Ramadhani, dan Annio Indah Lestari, “Analisis Strategi Pemasaran Produk Asuransi Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Asuransi Jiwa Syariah Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Medan”, (Laporan Penelitian disajikan dalam Lembaga Penelitian Dan Pengembangan Pada Masyarakat (LP2M), Medan, pada Oktober-Desember, 2019), h. 5.

1. Faktor Internal pada produk Siswakoe
2. Faktor eksternal pada produk Siswakoe
3. Analisis SWOT pada produk Siswakoe

### **C. Perumusan Masalah**

Berikut yang menjadi dasar masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja faktor internal produk siswakoe?
2. Apa saja faktor eksternal produk siswakoe?
3. Bagaimana analisis SWOT produk siswakoe PT. Asuransi Umum Syariah Bumiputera Muda?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apa saja faktor internal
2. Untuk menganalisis eksternal pada produk Siswakoe
3. Untuk menganalisis SWOT terhadap produk Siswakoe



## **E. Manfaat/Signifikansi Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Bagi Peneliti

Dapat bermanfaat untuk menambah wawasan peneliti khususnya tentang analisis SWOT produk Siswakoe.

### 2. Bagi Perusahaan Asuransi

Dapat memberikan masukan dan saran bagi perusahaan asuransi dalam meningkatkan dan mengembangkan perusahaan.

### 3. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan ilmu pada bidang Asuransi Syariah khususnya mengenai analisis SWOT. Serta menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya.

## **F. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian tentang pembahasan ini memang bukan penelitian yang pertama, penelitian ini merupakan

pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh:

- 1. Deni Alfian, “Analisis SWOT Terhadap Produk Asuransi Unit Link Syariah (Studi Di PT AJB BUMIPUTERA 1912 Kantor Pemasaran Serang), 2018.** Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dari hasil analisis SWOT pada produk Unit Link Syari’ah menunjukkan bahwasanya produk ini sangat kuat tetapi juga mempunyai ancaman. Dari dua nilai tersebut PT. AJB Bumiputera 1912 Kantor Pemasaran Syariah Serang dalam memasarkan produknya menempati posisi pada sel VII (tujuh). Maka strategi yang digunakan ialah strategi pertumbuhan melalui diversifikasi umumnya dilaksanakan oleh perusahaan yang memiliki kondisi *competitive position* sangat kuat.
- 2. Nia Daniati, “Potensi Dan Kendala Pengembangan Pada Asuransi Syariah Umum Di Kota Serang (Studi Model Strenghts, Weaknesses, Opportunities, Threats), 2019.** Dalam pembahasan hasil penelitian pada skripsi ini adalah analisis potensi dan kendala asuransi syariah dimana

potensi asuransi Syariah umum serta kendala asuransi syariah umum, adapun evaluasi faktor internal SWOT (Matriks IFE), evaluasi faktor eksternal (Matriks EFE) serta Matriks SWOT.

- 3. Savana Nanda Farhani, “Analisis SWOT Terhadap Prosedur Klaim Asuransi Produk Motorkoe (Studi Kasus PT Bumiputera Muda 1967 Syariah Serang), 2019.** Dalam pembahasan hasil penelitian pada skripsi ini adalah prosedur pengajuan klaim asuransi motorkoe pada perusahaan PT. Bumiputera Muda 1967 Syariah Serang, hasil analisis SWOT terhadap penyelesaian klaim asuransi produk motorkoe, dan proses pengambilan keputusan harus melalui beberapa tahapan yang harus di analisis penanganan klaim melibatkan prosedur-prodsedur tertentu, pengambilan keputusan apakah suatu klaim dapat diterima atau gugur harus dengan memeriksa fakta-fakta dan dokumen yang ada.

## **G. Kerangka Pemikiran**

Pada penelitian ini terdapat beberapa analisis yang ingin ditinjau, yaitu analisis internal dan analisis eksternal yang terdiri dari masing-masing faktor. Analisis internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan sedangkan analisis eksternal terdiri dari peluang dan ancaman. Kekuatan artinya suatu kelebihan yang mampu digunakan untuk mencapai tujuan dengan menutupi kelemahan serta meminimalkan ancaman, selanjutnya peluang yang merupakan suatu kemungkinan yang dapat dicapai untuk menghindari ancaman. Dari masing-masing faktor-faktor tersebut akan disesuaikan menggunakan tabel SWOT IFE serta SWOT EFE untuk menghasilkan empat set alternatif strategi yang dapat dipergunakan perusahaan.

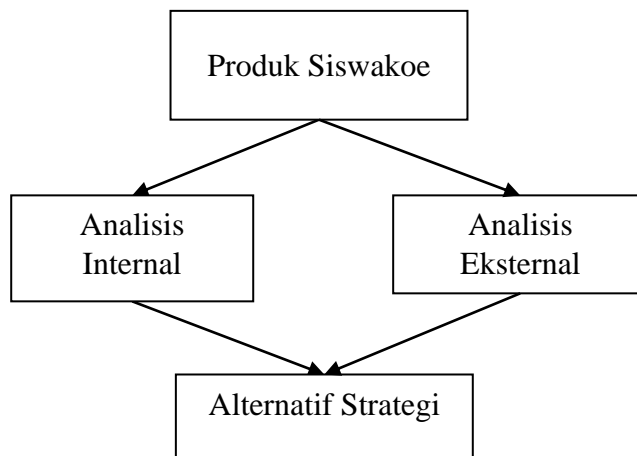
Strategi SO (*Strenght Opportunities*) strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang yang sebesar-besarnya. Strategi ST (*Strenght-Threat*) merupakan strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.

Strategi WO (*Weakness-Opportunities*) strategi ini diterapkan sesuai pemanfaatan peluang yang terdapat dengan cara meminimalkan kelemahan yang terdapat. Strategi WT (*Weakness-Threat*) strategi ini sesuai dengan kegiatan yang bersifat defensive dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada dan menghindari ancaman.

Tujuan penerapan SWOT pada perusahaan adalah bertujuan untuk memberikan pedoman agar perusahaan lebih fokus, sehingga dengan penempatan analisis SWOT tersebut nantinya dapat dijadikan menjadi perbandingan dari berbagai sudut pandang, baik dari segi kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman yang mungkin bisa terjadi di masa yang akan datang. Tujuan lain menggunakan analisis SWOT adalah dimana setiap produk yang beredar di pasaran pasti akan mengalami pasang surut dalam penjualan atau yang dikenal dengan kata siklus hidup produk. Konsep siklus hidup produk dirujuk berdasarkan keadaan yang relatif terjadi di pasar,

bahwa konsumen mempunyai tingkat kejenuhan pada suatu produk (Fahmi,2014).<sup>11</sup>

Tabel 1.1  
Kerangka Pemikiran



## H. Sistematika Pembahasan

Agar tersusun dan terarah dalam pembahasan skripsi ini, maka disusun sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab rincian sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Tasya Nazila, dkk.,” Analisis Strategi Pemasaran Produk Asuransi Jiwa Menggunakan Metode SWOT (Studi Pada PT. TAKAFUL KELUARGA Cabang Banda Aceh)”, JIMBES, Vol 1, NO. 2 (Juli-Desember 2020), h. 5.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini memuat Latar Belakang Masalah, identifikasi masalah, Rumusan Penelitian, Tujuan masalah, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relevan, Kerangka Pemikiran, dan Sistematika Pembahasan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi tentang pengertian analisis SWOT, fungsi, manfaat dan tujuan analisis, matriks IFE, matriks EFE, matriks IE, matriks SWOT, penjelasan tentang asuransi umum syariah dan produk siswakoe

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang mengenai metode penelitian.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas tentang analisis SWOT produk Siswakoe PT. Asuransi Umum Syariah Bumiputera Muda Serang,

## **BAB V    PENUTUP**

Penutupan pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian skripsi ini.